

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Jurnal

No.	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil	
				Tema	Kata Kunci
1.	Studi fenomnologi stress koping ibu primigravida trimester I dalam proses adaptasi fisik dan psikologis (Yuswanto et al., 2017).	Untuk mengetahui stres koping pada ibu primigravida trimester I dalam proses adaptasi fisik dan psikologis di Puskesmas Wilayah Puhjarak Kabupaten Kediri Tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana studi :kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif - Sampel:penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling diperoleh sampel sejumlah 5 informan. - Instrument:Data dikumpulkan dengan metode in-depth interview kemudian dianalisa menggunakan tehnik analisa data Colaizzi yang dilakukan terhadap 5 informan 	1. Dampak perubahan fisik pada kehamilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami mual muntah. 2. Sembelit atau konstipasi. 3. Perubahan payudara. 4. Sering merasa ingin buang air kecil 5. Mudah lelah.
				2. Koping perubahan fisik kehamilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anjurkan melakukan banyak istirahat. 2. Mempersiapkan bra yang baru untuk rasa nyaman ibu.

		2017.			3. Makan sayur dan buah buahan.
				3. Perubahan psikis pada kehamilan.	1. Perasaan nyidam. 2. Khawatir terhadap perubahan tubuh. 3. Perubahan suasana hati secara tiba tiba.
				4. Koping perubahan psikis kehamilan.	1. Menuruti keinginan ibu selagi tidak berbahaya terhadap kesehatan ibu dan janin. 2. Melakukan dialog guna menumbuhkan rasa percaya diri ibu.
2.	Studi kualitatif : Pengalaman Adaptasi Ibu Hamil (Kusuma, 2018).	Untuk mengeksplorasi pengalaman adaptasi ibu hamil, meliputi	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana studi :kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi - Sampel:9 orang ibu hamil - Instrument:Pengumpulan 	1. Gejala depresi pada ibu hamil.	1. Kehamilan yang tidak diinginkan. 2. Upaya untuk mengakhiri kehamilan dengan

		stimulus yang dirasakan, koping yang digunakan serta respons perilaku adaptasi yang ditunjukkan.	data melalui indepth interviews dan observasi, direkam menggunakan tape recorder, dan pencatatan hasil observasi.		cara tradisional. 3. Kondisi ekonomi.
				2. Keluhan ibu hamil berkaitan dengan asupan nutrisi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengalami mual muntah dan penurunan nafsu makan. 2. Tidak tersedianya makanan untuk dimakan. 3. Mengalami penurunan nafsu makan pengaruh stress karena kehamilan yang tidak diinginkan.
				3. Masalah kesehatan ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya riwayat penyakit dahulu, seperti kanker payudara dsb. 2. Riwayat persalinan

					sectio cesarean (SC).
				4. Masalah keluarga ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya dukungan suami dan keluarga. 2. Jarak kehamilan yang terlalu dekat.
				5. Masalah keuangan keluarga ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suami dengan penghasilan yang kurang. 2. Keluarga dengan anak yang banyak.
				6. Koping yang digunakan ibu hamil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bercerita kepada orang terdekat. 2. Berkumpul dengan keluarga, teman atau tetangga. 3. Mendekatkan diri kepada Tuhan.
				7. Respon perilaku	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respon adaptasi fisiologis, memenuhi

				adaptasi ibu hamil.	kebutuhan nutrisi. 2. Respon adaptasi konsep diri, memiliki pandangan positif kepada diri sendiri. 3. Respon adaptasi fungsi peran, mengerjakan rutinitas rumah tangga. 4. Respon adaptasi interdependent, mendapat bantuan dari anak dan suami dalam ,mengerjakan rutinitas rumah tangga.
3.	Dinamika psikologis perubahan citra	Untuk memahami dinamika	- Rencana studi :Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan	1.Dinamika penilaian citra tubuh.	1. Activating event, perubahan berat badan dan bentuk

	<p>tubuh pada wanita pada saat kehamilan (Juliadilla, 2017).</p>	<p>psikologis pada wanita hamil yang mengalami perubahan pada bentuk tubuhnya.</p>	<p>fenomenologi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampel:dua wanita yang sedang hamil trisemester 2 dan 3 serta mengalami perubahan berat badan diluar rekomendasi ahli kesehatan (bidan atau dokter). - Instrument:wawancara, obeservasi dan asesmen diri 		<p>tubuh pada kehamilan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Appearance schematic processing, penialain sosial berupa saran dan kritik. 3. Internal dialoge, munculnya distorsi kognitif mengenai citra tubuh. 4. Body image emotions, merasa memiliki citra tubuh yang negative. 5. Adjustive, self regulatory, mulai memperbaiki penampilan.
				2.Komponen	1. Presepsi, ibu hamil

				penilaian citra tubuh.	<p>mulai membandingkan citra tubuh kepada wanita lain yang tidak hamil.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sikap, ketidakpuasan terhadap citra tubuh seperti perubahan pada bentuk tubuh tertentu. 3. Perilaku, ketika ibu hamil mulai memperbaiki penampilan.
4.	Adaptasi psikologis ibu hamil dalam pencapaian peran sebagai ibu di Puskesmas Kembaran II	Untuk mendeskripsikan adaptasi psikologis ibu hamil dalam pencapaian	<ul style="list-style-type: none"> - Rencana studi : Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian studi kasus. - Sampel:Informan utama 	1. Tahap pencapaian peran sebagai seorang ibu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan kehamilan dengan melakukan kunjungan antenatal. 2. Munculnya sikap ambevalensi.

	Kabupaten Banyumas (Pangesti, 2018).	peran sebagai ibu di wilayah Puskesmas Kembaran II, Banyumas.	<p>penelitian terdiri dari 8 orang ibu hami 1 , sedangkan informan pendukung adalah suami dari 8 ibu hamil dan 4 orang bidan desa setempat.</p> <p>- Instrument:metode wawancara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara</p>		<p>3. Mencari informasi tentang janinnya melalui kunjungan antenatal.</p> <p>4. Munculnya perasaan khawatir berhubungan dengan kesempurnaan bayi dan proses persalinan.</p> <p>5. Adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan proses pencapaian peran sebagai seorang ibu.</p>
5.	Mothers' accounts of the impact on emotional wellbeing	Untuk mengetahui presepsi ibu	<p>- Desain : studi kualitatif</p> <p>- Sampel : 47 ibu dengan rentan usia 19 tahun sampai</p>	1. Faktor yang mempengaruhi kebutuhan	1. Tekanan emosi, yang bermakna bagaimana ibu mendiskripsikan

	of organised peer support in pregnancy and early parenthood: a qualitative study (Mcleish & Redshaw, 2017)	hamil tentang kebermaknaan dukungan sosial terhadap kehamilan.	dengan 40 tahun. - Instrument : wawancara mendalam dengan menggunakan analisi tematik induktif.	emosional.	apa yang mereka rasakan. Seperti depresi, khawatir dan panic. 2. Keadaan yang menekan, dengan maksud bagaimana efek emosional yang ibu rasakan. Seperti keadaan apa yang membuat ibu merasa stress, takut, dan putus asa. 3. Kurangnya dukungan sosial. 4. Sikap kurang terbuka kepada seseorang atau pun tenaga medis.
			-	2. Bagaimana	1. Hubungan sosial

				dukungan rekan mempengaruhi persaan ibu.	<p>bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Mendengar bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan ibu dalam melepaskan beban emosional.3. Membangun keyakinan yang bertujuan bagi ibu untuk mencari kepercayaan diri mereka lagi.4. Membantu dalam proses pengambilan keputusan.5. Merasa dihargai, bermakna hubungan dari sistem
--	--	--	--	--	--

					pendukung dalam rangka meningkatkan proses adaptasi citra diri.
6.	STUDI FENOMENOLOGI: PENGALAMAN SUAMI DALAM MENGHADAPI KEHAMILAN PERTAMA PASANGANNYA (Lestari et al., 2010)	Mengeksplorasi pengalaman suami dalam menghadapi kehamilan pertama pasangannya.	<ul style="list-style-type: none"> - Desain : metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif - Sampel: 5 suami dengan istri yang pertama kali hamil. - Instrument : wawancara mendalam. 	<p>1. Respon suami terhadap kehamilan istri.</p> <p>2. Makna kehamilan istri yang pertama kali bagi suami.</p>	<p>1. Merasa senang menerima kehamilan.</p> <p>2. Khawatir dengan kesehatan janin.</p> <p>3. Mencari informasi tentang kehamilan dan ngidam.</p> <p>1. Bangga menjadi laki-laki normal.</p> <p>2. Menghindari perilaku yang kurang baik.</p> <p>3. Meningkatkan semangat kerja.</p> <p>4. Bertambahnya</p>

					tanggung jawab.
				3. Peran suami pada kehamilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kesehatan dan kehamilan sang istri. 2. Mempersiapkan diri menjadi seroang ayah. 3. Mempersiapkan dana untuk proses kelahiran.
				4. Dampak kehamilan terhadap kehidupan suami.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan hubungan seksual.
				5. Bentuk pelayanan yang diharapkan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan kehamilan dengan teliti dan pemberian penyuluhan

					tentang kehamilan.
7.	Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Wanita di Daerah Pedesaan dalam Menjalani Masa Kehamilan Pertama (Afiyanti, 2012).	Untuk mengeksplorasi berbagai pengalaman wanita di daerah pedesaan dengan kehamilan pertamanya termasuk pengalaman mereka menerima pelayanan kesehatan dari para praktisi kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Desain : studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. - Sampel : 9 ibu muda. - Instrument : wawancara mendalam. 	<p>1. Gambaran berbagai pengalaman ibu hamil pada awal 3 bulan pertama masa kehamilan.</p> <p>2. Gambaran berbagai pengalaman ibu hamil pada periode 3 bulan kedua masa kehamilan,</p> <p>3. Gambaran berbagai</p>	<p>1. Berbagai ketidaknyamanan fisik dipresepsikan sebagai suatu penyakit.</p> <p>2. Perasaan ambivalen dan tidak mampu mengontrol emosi.</p> <p>1. Perasaan lebih nyaman dan sejahterah senang menjadi wanita hamil.</p> <p>1. Kembali merasakan berbagai</p>

				pengalaman 3 bulan terakhir masa kehamilan.	ketidaknyamanan fisik. 2. Perasaan cemas dan takut menghadapi kelahiran. 3. Membutuhkan bantuan dan dukungan ketika dirinya hamil untuk pertama kalinya.
8.	Peer support during pregnancy and early parenthood: a qualitative study of models and perceptions (Mcleish & Redshaw, 2015).	Untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi memberi dan menerima dukungan sebaya sukarela selama kehamilan dan	<ul style="list-style-type: none"> - Desain : studi kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. - Sampel: 42 ibu. - Instrument: wawancara mendalam. 	1. Presepsi model dukungan sebaya.	1. Pembentukan hubungan kepercayaan rahasia antara pendukung dan ibu. 2. Penegasan sifat dukungan yang dipersonalisasi dan responsive.
				2. Sifat	1. Memiliki

		menjadi orang tua awal di Inggris, dengan fokus khusus pada wanita yang kurang beruntung.		dukungan sebaya berkaitan dengan karakteristik dan identitas individu.	pengalaman tambahan yang sama dengan para ibu yang mereka dukung. 2. Bagaimana cara menilai perbedaan.
				3. Tahap hubungan dukungan sebaya.	1. Membangun hubungan kepercayaan. 2. Menghindari ketergantungan. 3. Mengerti kapan dan bagaimana dukungan diberikan dengan tujuan untuk memahami apa arti sebuah hubungan.
9.	Women ' s mental health during	Untuk mengeksplorasi	- Metode : studi kualitatif. - Sampel : 8 ibu dengan	1. Faktor individu.	1. Gen dan biologis. 2. Pengalaman

pregnancy : A participatory qualitative study (Franks et al., 2017).	prespektif ibu dan professional pada faktor yang mempengaruhi kesehatan mental saat hamil.	pengalaman terkait kesehatan mental. - Instrument : wawancara mendalam.		sebelumnya terkait kesehatan mental.
			2. Pengalaman pribadi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Trauma masa kecil. 2. Perawatan orangtua. 3. Kehidupan keluarga tidak stabil. 4. Kehilangan kehamilan sebelumnya. 5. Peristiwa hidup dan stress.
			3. Terkait kehamilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketakutan orangtua. 2. Hormone.
			4. Faktor hubungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasa dihakimi, dikritik, dan tidak dicintai. 2. Kekerasan dalam hubungan. 3. Buruknya hubungan dengan sang ibu.

				5. Kondisi sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya stigma. 2. Isolasi. 3. Kurangnya dukungan.
				6. Kondisi ekonomi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemiskinan. 2. Pekerjaan. 3. Lingkungan yang buruk atau tidak stabil.
10.	Psychological factors that impact on women's experiences of first-time motherhood: A qualitative study of the transition (Darvill et al., 2010)	Untuk mengeksplorasi transisi ibu dan prespektif perempuan.	<ul style="list-style-type: none"> - Desain : studi kualitatif. - Sampel : 13 wanita (rentan usia 16th sampai dengan 20th). - Instrument: wawancara mendalam. 	1. Perubahan konsep diri.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Control, bagaimana cara wanita menyampaikan perasaan terkait dengan harapan dan kesiapan. 2. Dukungan. 3. Pembentukan keluarga.

4.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data jurnal yang telah peneliti lakukan, peneliti mendapatkan temuan atau fakta yang saling berkaitan dan berhubungan dengan tujuan umum maupun tujuan khusus penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab 1. Kemudian daripada itu hasil dari studi literatur review akan peneliti rangkum dengan bentuk narasi dan dengan pengelompokan tematik sehingga lebih rinci dan mudah untuk dipahami.

Temuan pertama peneliti dalam analisis jurnal adalah perubahan yang terjadi pada masa kehamilan, yang mana dua dari sepuluh jurnal yang telah peneliti analisis memaparkan bahwa pada masa kehamilan ibu akan mengalami sebuah perubahan.

Yang mana kehamilan merupakan periode perubahan, penyesuaian, tantangan dan titik balik dari kehidupan keluarga, serta berpengaruh secara mendalam pada setiap aspek kehidupan perempuan. Hal ini sesuai dengan teori menurut (Mansur, 2010) yang menyatakan bahwa, Selama kehamilan, pada umumnya ibu mengalami perubahan, baik fisik maupun psikis yang tampaknya hal tersebut berhubungan dengan perubahan biologis (hormonal) yang dialaminya.

Dan teori ini sejalan dengan teori pada jurnal (Yuswanto et al., 2017) yang berjudul “ Studi fenomenologi stress koping ibu primigravida trimester I dalam proses adaptasi fisik dan psikologis “ bahwa ibu hamil akan mengalami perubahan fisik seperti, Mengalami mual muntah, Sembelit atau konstipasi, Perubahan payudara, Sering merasa ingin buang air kecil, Mudah lelah. Dan mengalami

perubahan psikis pada kehamilan yaitu munculnya Perasaan nyidam, Khawatir terhadap perubahan tubuh, Perubahan suasana hati secara tiba tiba.

Berbagai perubahan atau adaptasi psikososial yang dialami wanita hamil, mengharuskan wanita tersebut melakukan berbagai penyesuaian terhadap perubahan-perubahan yang dialaminya. Sehingga muncul sebuah persepsi adalah hal yang wajar, Persepsi wanita bermacam-macam ketika mengetahui dia hamil, seperti kehamilan suatu penyakit, kejelekan atau sebaliknya yang memandang kehamilan sebagai masa kreatifitas dan pengabdian kepada keluarga. Pada hal ini Menurut (Afiyanti, 2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Studi Fenomenologi Tentang Pengalaman Wanita di Daerah Pedesaan dalam Menjalani Masa Kehamilan Pertama” memaparkan bahwa awal perubahan berbagai ketidaknyamanan fisik dipresepsikan sebagai suatu penyakit.

Sehingga dari berbagai temuan yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi pada masa kehamilan membuat peneliti berasumsi bahwa perubahan yang terjadi pada masa kehamilan adalah suatu proses yang alamiah yang harus dihadapi oleh para ibu dan dari temuan tersebut perlunya dalam peningkatan tentang informasi seputar kehamilan adalah hal yang penting untuk dapat mengubah persepsi yang salah terkait dengan kehamilan.

Temuan selanjutnya yang peneliti temukan adalah bentuk adaptasi pada kehamilan. Dalam beberapa jurnal yang telah peneliti analisa peneliti menemukan bahwa menerima kehamilan, munculnya sikap ambevalensi, perubahan citra diri dan konsep diri, dan respon emosional adalah bentuk dari adaptasi kehamilan. Dalam hal ini (Pangesti, 2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Adaptasi

psikologis ibu hamil dalam pencapaian peran sebagai ibu di puskesmas kembaran ii kabupaten banyumas” memaparkan bahwa “Menerima kehamilan dan Munculnya sikap ambevalensi” adalah sebuah tahapan proses pencapain peran sebagai seorang ibu. Dan pemaparan tersebut merupakan salah satu bentuk dari adaptasi kehamilan yang dikemukakan oleh (Jensen et al., 2005) dalam bukunya yang berjudul “Buku Ajar Keperawatan Maternitas”.

Kemudian daripada itu hal ini sejalan dengan teori pada penelitian (Juliadilla, 2017) yang mengungkapkan bahwa bagaimana ibu hamil “Mendiskripsikan bagaimana dinamika penilaian citra tubuh dan perubahan konsep diri”.

Dan bagaimana ibu hamil “Mendiskripsikan apa yang mereka rasakan” Seperti depresi, khawatir dan panic yang dipaparkan oleh (Mcleish & Redshaw, 2017) pada jurnal yang berjudul “*Mothers ’ accounts of the impact on emotional wellbeing of organised peer support in pregnancy and early parenthood : a qualitative study*” adalah salah satu respon emosional dan respon terhadap citra tubuh yang ibu rasakan saat hamil. Dan hasil tersebut memperkuat teori yang dikemukakan oleh (Jensen et al., 2005) dalam bukunya “Buku Ajar Keperawatan Maternitas” bahwa respon emosional, respon terhadap perubahan citra tubuh merupakan bentuk dari adaptasi kehamilan.

Jadi peneliti beramsusi bahwa bagaimana ibu mengekspresikan dan bagaimana perilaku ibu pada saat hamil adalah suatu bentuk adaptasi dan proses adaptasi yang tengah ibu hadapi dalam masa kehamilan. Sebagai contoh

bagaimana sang ibu menerima kehamilan dengan melakukan kunjungan antenatal untuk memastikan dan mencari informasi tentang kondisi kehamilan.

Dalam sebuah proses adaptasi tentunya ada faktor yang mempengaruhi. Dalam hal ini peneliti menemukan tentang faktor faktor yang mempengaruhi kehamilan. Menurut teori (Romauli, 2011) dalam bukunya mengungkapkan bahwa faktor psikologis yang mempengaruhi kehamilan dibagi menjadi tiga “Faktor internal, Eksternal, dan Dukungan sosial”.

Kemudian teori ini sejalan dan di perinci oleh teori pada penelitian (Franks et al., 2017) dengan judul “*Women ’ s mental health during pregnancy : A participatory qualitative study*” tentang faktor yang mempengaruhi adaptasi kehamilan , yaitu (1) Faktor individu, Meliputi gen dan biologis, pengalaman sebelumnya terkait kesehatan mental, (2) Pengalaman pribadi, Meliputi trauma masa kecil, perawatan orangtua, kehidupan keluarga yang tidak stabil, kehilangan kehamilan sebelumnya, peristiwa hidup dan stress, (3) Masalah terkait kehamilan, Seperti hormone dan ketakutan menjadi orangtua, (4) Faktor hubungan, Merasa dihakimi, dikritik, tidak dicintai, kekerasan dalam hubungan, dan buruknya hubungan dengan sang ibu, (5) Kondisi sosial, Adanya stigma, isolasi, dan kurangnya dukungan, (6) Kondisi ekonomi, Kemiskinan, pekerjaan, dan lingkungan yang buruk atau tidak stabil.

Dari analisis tersebut peneliti dapat berpendapat bahwa di dalam proses adaptasi yang dihadapi perlu adanya kesiapan mulai dari kesiapan fisik, psikis, materi, maupun pengetahuan tentang adaptasi tersebut. Sehingga hasil akhir dari

sebuah kehamilan berpotensi besar sesuai dengan impian dan harapan yang diinginkan.

Kemudian untuk hasil temuan yang terakhir adalah respon terhadap perubahan, seperti halnya yang telah dipaparkan oleh Anguilera bahwa respon terhadap perubahan dibagi menjadi tiga komponen yaitu persepsi terhadap perubahan, mekanisme koping dan sistem pendukung. Tujuh jurnal dari sepuluh yang telah peneliti analisis memaparkan teori yang sejalan dengan teori yang dikemukakan Anguilera. Yang pertama menurut persepsi tentang perubahan seperti bagaimana ibu mulai membandingkan citra tubuh mereka kepada wanita yang tidak hamil dan berbagai ketidaknyamanan fisik dipresepsikan sebagai suatu penyakit (Afiyanti, 2012).

Kedua yaitu mekanisme koping sebagai bentuk dari respon perubahan yang tengah dialami ibu hamil, seperti yang dipaparkan oleh (Kusuma, 2018) bahwa salah satu koping yang dilakukan ibu hamil adalah bercerita kepada orang terdekat, berkumpul dengan keluarga, teman atau tetangga, dan mendekatkan diri kepada Tuhan. Kemudian daripada itu menurut (Pangesti, 2018) dalam jurnal yang berjudul “ADAPTASI PSIKOLOGIS IBU HAMIL DALAM PENCAPAIAN PERAN SEBAGAI IBU DI PUSKESMAS KEMBARAN II KABUPATEN BANYUMAS” adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan keluarga dengan proses pencapaian peran sebagai seorang ibu, sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga adalah suatu sistem pendukung dalam perubahan yang dialami ibu saat hamil.

Jadi peneliti menyimpulkan bahwa dalam hal ini ketika ibu mengalami perubahan keluarga memiliki andil terbesar dalam perubahan tersebut tidak hanya sebagai sistem pendukung, melainkan juga dapat membangun persepsi yang bermacam macam tentang kehamilan yang di alami ibu hamil sehingga dapat memperkecil kejadian yang tidak diinginkan baik selama kehamilan, melahirkan dan perawatan setelah melahirkan.

4.3 Tema (Kata Kunci) pada Adaptasi Kehamilan

